

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk strategi kesantunan serta substrategi kesantunan pada dialog Raditya Dika dan narasumbernya. Teori yang digunakan adalah teori Brown dan Levinson dalam kajian pragmatik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada analisis penggunaan strategi kesantunan adalah dialog antara Raditya Dika dan narasumbernya. Data tersebut didapat dari empat video di kanal *YouTube* Raditya Dika. Pada analisis penggunaan strategi kesantunan berbahasa juga ditemukan bentuk substrategi di dalamnya. Bentuk strategi kesantunan yang ditemukan yaitu, strategi kesantunan tidak langsung, strategi kesantunan positif, strategi kesantunan negatif, dan strategi kesantunan tanpa basa-basi. Kemudian, bentuk substrategi yang ditemukan pada dialog tersebut, yaitu (1) strategi tidak langsung dengan strategi kesantunan tidak langsung dengan cara memberi petunjuk asosiasi, membesar-besarkan tuturan, penggunaan metafora, menyatakan pertanyaan retorik, menggantikan posisi mitra tutur, penggunaan elipsis, (2) strategi kesantunan positif dengan cara menghindari ketidaksetujuan, dan menyatakan alasan, (3) strategi kesantunan negatif dengan cara meminimalisasi paksaan, menghindari penyebutan mitra tutur, dan menyatakan tindak tutur sebagai kelaziman, (4) strategi kesantunan tanpa basa-basi dengan cara tidak meminimalisasi tindakan mengancam muka. Dari analisis secara umum pada kanal *YouTube* Raditya Dika ditemukan kecenderungan penggunaan strategi kesantunan tidak langsung dengan menyatakan pertanyaan retorik. Kecenderungan pemilihan strategi tersebut didasari oleh keinginan penutur untuk menjaga muka mitra tuturnya.

Kata kunci: strategi, kesantunan, *YouTube*, Pragmatik